

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan suatu data yang sesuai. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data-data sekunder mengenai risiko pembiayaan (X_1), *fee based income* (X_2) dan profitabilitas (Y) di bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011-2015.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.”

Pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012) adalah "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dan 4.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data panel yang merupakan kombinasi dari data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (silang tempat). Data panel atau *Pooled Data* adalah gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu/ruang). Dalam data panel, unit *cross section* yang sama diteliti dalam beberapa waktu (Gujarati, 2012). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode tahun 2011-2015 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Periode 2011-2015 dipilih karena ketersediaan data pada periode tersebut sangat lengkap.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2012) adalah "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan". Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh pada *website* masing-masing bank umum syariah.

3.3.1 Populasi dan Sampel

3.3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) pengertian populasi adalah : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 bank umum syariah nasional yang beroperasi di Indonesia, kemudian populasi tersebut dipelajari untuk

dijadikan sampel penelitian sebagaimana fakta yang diperoleh untuk diujikan ke dalam hipotesa penelitian (Kinney JR dalam Hartono, 2013).

3.3.1.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) yaitu : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria akurat dan presisi sebagaimana diungkap oleh Jogiyanto Hartono (2013).

Adapun cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono, (2012) yaitu: ”*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan pengertian *purposive sampling* tersebut, maka penentuan sampel dalam penelitian ini harus berdasarkan kriteria yang cocok untuk dikumpulkan datanya. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank yang memiliki laporan keuangan tahunan dipublikasikan selama periode 2011-2015.
2. Merupakan bank yang berstatus bank umum syariah.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh 11 bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank BNI Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Mega Syariah

6	Bank BJB Syariah
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Bank Victoria Syariah
10	Bank Maybank Syariah
11	Bank BCA Syariah

Sumber: data diolah penulis

Sebagai informasi tambahan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan secara parsial (hanya pada 3 produk pembiayaan), teknik *purposive sampling* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank yang memiliki laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan selama periode 2013-2015.
2. Merupakan bank yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap mengenai rasio NPF 3 produk pembiayaan yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh 9 bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank BNI Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Mega Syariah
6	Bank BJB Syariah
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Bank BCA Syariah

Sumber: data diolah penulis

3.3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan jalan mempelajari literatur, jurnal, artikel, data dari *website*, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, agar diperoleh suatu pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi. Berbagai informasi dikumpulkan sehingga diperoleh bahan-bahan yang tertulis berupa data laporan keuangan yaitu laporan laba rugi (*balance sheet*) dan neraca (*income statement*).

Data sekunder yang telah dikumpulkan peneliti kemudian dikelompokkan sesuai dengan pengklasifikasian yang dibutuhkan lalu dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pengujian hipotesis untuk mendapatkan hasil yang komprehensif baik secara deskriptif maupun kuantitatif.

Deskripsi variabel akan disajikan dari angka-angka dan rasio-rasio yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengetahui rasio NPF, rasio *fee based income*, rasio ROA dan ROE. Analisis rasio dilakukan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rumus yang sudah baku dan umum digunakan dalam analisis rasio.

Ketiga data variabel yang telah dikumpulkan, diolah, dan ditransformasikan agar memenuhi kaidah-kaidah statistik untuk selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan *Microsoft Excel* untuk analisis deskriptif dan analisis statistik dengan SPSS untuk regresi linear dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012) pengertian variabel adalah sebagai berikut :

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

Variabel bebas yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu risiko pembiayaan. Variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank syariah yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee based income* (FBI).

Sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan *fee based income* sebagai variabel moderasi, maka terdapat tiga variabel; yang akan diukur, yaitu :

1. Variabel Independen (X_1)

Sugiyono (2012) mendefinisikan variabel bebas adalah sebagai berikut: “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan (X_1). Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan mereka saat tanggal jatuh tempo (Tiby).

2. Variabel Moderasi (X_2)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono). Variabel moderasi merupakan variabel independen yang kedua dalam penelitian ini. Variabel moderasi dari penelitian ini yaitu *Fee Based Income*. *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2014).

3. Variabel Dependen (Y_1 dan Y_2)

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan variabel dependen adalah sebagai berikut: “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank (Khan dkk., 2015)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, , serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Penjabaran operasional variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Skala
Risiko Pembiayaan	Risiko yang timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan debitur untuk memenuhi komitmen keuangan mereka saat tanggal jatuh tempo. (Tiby, 2011).	$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$ <p><i>Non Performing Financing</i></p> <p>NPF (<i>Mudharabah/Musyarakah/Murabahah</i>)</p> <p>=</p> <p>Total Pembiayaan Bermasalah (<i>Mudharabah/Musyarakah/Murabahah</i>)</p> <p>Total Pembiayaan (<i>Mudharabah/Musyarakah/Murabahah</i>)</p>
		Rasio
Profitabilitas	Alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank (Khan dkk., 2015)	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$ <p><i>Return On Assets</i></p>
		Rasio
Fee Based Income	Keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2014)	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$ <p><i>Return On Equity</i></p>
		Rasio

Sumber: diolah dari berbagai sumber literatur

3.5 Metode Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut :

“Metode yang dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini akan menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi klasik yang mendasari model regresi. Beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi sebagai berikut;

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran distribusi suatu data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

Pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2009). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu

ROA dan ROE. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk

pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Jika terjadi autokorelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Menurut Ghazali (2009) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*. Pada data *cross section*, masalah autokorelasi relatif tidak terjadi.

Uji yang digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

1. Bila $d < d_L$ berarti ada korelasi yang positif atau kecenderungannya $r = 1$
2. Bila $d_L < d < d_U$ berarti tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
3. Bila $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif
4. Bila $4 - d_U < d < 4 - d_L$ berarti tidak dapat mengambil kesimpulan
5. Bila $d > 4 - d_L$ berarti ada korelasi negatif

3.5.3 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan variabel risiko pembiayaan (dengan indikator NPF) mempengaruhi profitabilitas (dengan indikator ROA dan ROE). Persamaan yang akan diuji dengan menggunakan regresi sederhana adalah sebagai berikut;

$$Y_1 = a + b_1X_1 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + e$$

Y_1 = Return On Assets (ROA), indikator profitabilitas

Y_2 = Return On Equity (ROE), indikator profitabilitas

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel X_1

$X_1 = \text{Non Performing Financing (NPF)}$, indikator risiko pembiayaan

3.5.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pengaruh risiko pembiayaan secara parsial pada tiga produk pembiayaan (*mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*) terhadap profitabilitas bank umum syariah. Persamaan yang akan diuji dengan menggunakan regresi berganda adalah sebagai berikut;

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$Y_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$, indikator profitabilitas

$Y_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$, indikator profitabilitas

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel X_1

b_2 = koefisien variabel X_2

b_3 = koefisien variabel X_3

$X_1 = \text{Non Performing Financing Mudharabah (NPFmudharabah)}$, indikator risiko pembiayaan *mudharabah*

$X_2 = \text{Non Performing Financing Musyarakah (NPFmusyarakah)}$, indikator risiko pembiayaan *musyarakah*

$X_3 = \text{Non Performing Financing Murabahah (NPFmurabahah)}$, indikator risiko pembiayaan *murabahah*

3.5.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian dengan metode *Moderate Regression Analysis (MRA)* dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel risiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diindikasikan adanya variabel yang memoderasi yaitu *fee based income*. Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderate Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi

(perkalian dua atau lebih variabel independen). Rumus persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

Y_1 = *Return On Assets* (ROA), indikator profitabilitas

Y_2 = *Return On Equity* (ROE), indikator profitabilitas

a = konstanta

X_1 = *Non Performing Financing* (NPF), indikator risiko pembiayaan

X_2 = *Fee Based Income* (FBI), indikator *fee based income*

$X_1.X_2$ = interaksi antara NPF dan FBI

b_1 = koefisien variabel X_1

b_2 = koefisien variabel X_2

b_3 = koefisien variabel $X_1 X_2$

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji T (parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel memoderasi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat
3. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, dengan kata lain jika $P > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika $P < 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

3.5.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa jauh persentase variabel-variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel

independen. Untuk melihat nilai koefisien determinasi ini maka dilihat dari nilai R^2 . Nilai R^2 yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabelitas variabel dependen. Jika suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted R^2 (Ghozali, 2009).

Untuk hal ini perlu disadari bahwa tujuan membentuk persamaan bukan semata-mata untuk mencari R^2 yang lebih tinggi, namun untuk mendapatkan estimasi koefisien regresi yang sebenarnya.

3.6 Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. $H_0 = H_0 : \mu = \mu_0$
 $H_a = H_0 : \mu \neq \mu_0$
2. $H_0 = H_0 : \mu = \mu_0$
 $H_a = H_0 : \mu \neq \mu_0$